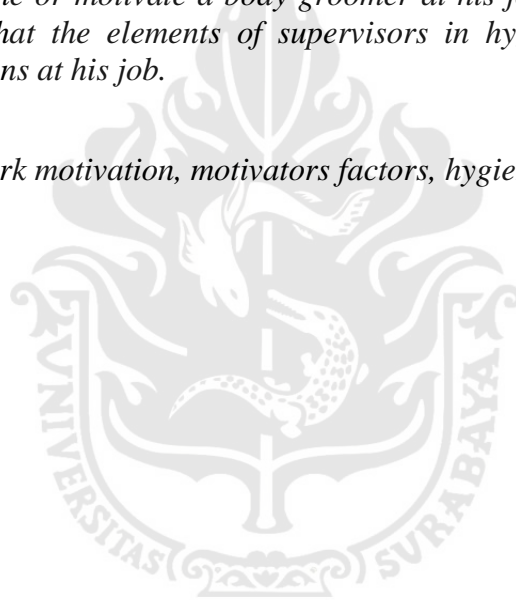


ABSTRACT

This study aims to explore of the work motivations of cosmetic corpse in Surabaya. The data used in this study were obtained from the primary data with depth interview. Populations were identified and samples taken is that the entire population of three persons, are willing to be interviewed. Frederick Herzberg developed a theory of motivation based on the theory of two factors: motivators and hygiene factors. Motivators factors include of achievement, recognition, the work itself, responsibility, and advancement. While hygiene factors include company policies and administration, supervisors, salary, interpersonal relations, and working conditions. The results showed that the motivator factors more than external factors in terms of hygiene or motivate a body groomer at his job. In addition, there are findings that the elements of supervisors in hygiene factors do not motivate remains at his job.

Key words: work motivation, motivators factors, hygiene factors.



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau menggali lebih dalam mengenai motivasi kerja para perias jenazah yang ada di Surabaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data primer yaitu berupa jawaban dari hasil wawancara secara mendalam (*depth interview*) terhadap informan. Populasi teridentifikasi dan sampel yang diambil ialah keseluruhan populasi yang berjumlah tiga orang, yaitu perias jenazah yang ada di Surabaya yang bersedia untuk diwawancarai. Frederick Herzberg mengembangkan teori motivasi berdasar teori dua faktor yaitu faktor motivator dan higiene. Faktor motivator atau internal terdiri dari pencapaian prestasi (*achievement*), pengakuan (*recognition*), pekerjaan itu sendiri (*the work itself*), tanggung jawab (*responsibility*), dan pengembangan (*advancement*). Sedangkan faktor higiene atau eksternal terdiri dari administrasi dan kebijakan perusahaan (*company policies & administration*), pengawasan langsung (*supervisors*), gaji (*salary*), hubungan antar personal (*interpersonal relations*), dan kerja (*working conditions*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivator atau internal lebih banyak daripada faktor higiene atau eksternal dalam hal memotivasi seorang perias jenazah dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu, terdapat temuan bahwa elemen pengawasan langsung (*supervisors*) dalam faktor higiene atau eksternal tidak memotivasi para perias jenazah dalam melakukan pekerjaannya.

Kata kunci: motivasi kerja, faktor motivator, faktor higiene.